Terus Maksimalkan Ruang Observasi dan Pos-Pos Cegah Pemudik Pulang Kampung ke Kabupaten Pasuruan

Jumat, 1 Mei 2020

Kabupaten Pasuruan telah mendirikan 7 pos cegah mudik untuk mencegah penyebaran virus corona. Pos-pos tersebut tersebar di berbagai lokasi strategis seperti terminal, stasiun, dan jalan raya. Petugas dari berbagai instansi seperti TNI, Polri, Satpol PP, dan Dinas Perhubungan bertugas di pos-pos tersebut untuk memeriksa pemudik yang kembali ke kampung halaman. Mereka dilengkapi dengan peralatan seperti termo gun, hand sanitizer, dan masker.

Sejauh ini, pos-pos cegah mudik dinilai efektif dalam mencegah pemudik yang berpotensi membawa virus corona. Tim medis di pos tersebut telah memeriksa pemudik yang datang dari luar Kabupaten Pasuruan, dan hingga saat ini belum ditemukan pemudik yang menunjukkan gejala sakit. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan pemudik yang menunjukkan gejala, telah disiapkan ruang observasi di 24 kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

Anang Saiful Wijaya, Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, menghimbau perantau asal Kabupaten Pasuruan untuk menunda rencana mudik ke kampung halaman. Ia menekankan pentingnya menaati prinsip physical distancing untuk mencegah penyebaran virus corona. Anang berharap dengan kepatuhan masyarakat terhadap anjuran pemerintah, wabah Covid-19 dapat segera berakhir.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk mencegah penyebaran virus corona dengan memaksimalkan fungsi pos-pos cegah mudik dan ruang observasi. Hal ini dilakukan untuk melindungi warga Kabupaten Pasuruan dari ancaman virus corona. Anang berharap dengan upaya pencegahan yang maksimal, masyarakat dapat terhindar dari virus corona.

Anang juga mengingatkan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan kebersihan diri. Ia menekankan bahwa langkah pencegahan seperti mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak fisik merupakan upaya penting dalam mencegah penyebaran virus corona. Ia berharap masyarakat dapat terus menerapkan langkah-langkah pencegahan ini agar terhindar dari virus corona.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.